

LAPORAN HASIL DISKUSI KELOMPOK 9
MENCIPTAKAN RUANG KELAS YANG BERKARAKTER

Mata Kuliah : Pendidikan Karakter
Kode Mata Kuliah : KPD620218
Dosen Pengampu : Dra. Loliyana, M.Pd.
Muhisom, M.Pd. I.

Oleh :
Kelompok 9

- | | |
|--------------------------|--------------|
| 1. Alya Syafira | (2013053126) |
| 2. Ferdiansyah | (2013053054) |
| 3. Vahira Ronalta Abella | (2013053149) |



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN AJARAN 2021

Pertanyaan 1

Nama : Dinda Wahyu Puspita

NPM : 2013053137

Pertanyaan

Dalam Mengembangkan Ruang Kelas yang Berkarakter ,tentu ada Unsur-Unsur didalamnya untuk mengembangkan Ruang Kelas Berkarakter, menurut kelompok kalian apa saja unsur-unsur didalamnya ?

Dijawab oleh

Nama : Ferdiansyah

NPM : 2013053054

Kelompok : 9

Jawabannya, dalam pembentukan sebuah ruang kelas yang berkarakter dibutuhkan beberapa unsur yang mendukung terjadinya hal tersebut.

Beberapa unsur yang penting antara lain:

1. Guru

Guru merupakan hal yang terpenting dalam sebuah pengembangan ruang kelas yang berkarakter. Karena guru mempunyai banyak peran dalam sebuah proses pendidikan, bukan hanya sebagai seorang pendidik dan pengajar tetapi guru juga sebagai pembentuk karakter dan pembangkit dan pembangkit pandangan serta kreatifitas. Jadi maksudnya disini adalah guru harus bisa memberikan motivasi dan mampu memberi pandangan yang positif agar terbentuk peserta didik yang berkarakter. Guru juga harus bisa mengembangkan respon yang efektif untuk membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif di ruang kelas. Jika guru mampu melakukan hal tersebut maka ruangan kelas pun akan menjadi sebuah ruang kelas yang berkarakter.

2. Peserta Didik

Bukan hanya guru saja yang harus berperan dalam sebuah pengembangan ruang kelas yang berkarakter tersebut, tetapi peserta didik pun juga harus ikut serta membantu guru untuk berperan aktif dalam sebuah

pengembangan ruang kelas berkarakter. Guru tidak akan berhasil membuat ruang kelas menjadi berkarakter jika peserta didiknya bersikap acuh dan tidak aktif oleh apa yang diberikan seorang guru.

3. Proses di Dalam Kelas

Sebuah ruang kelas yang berkarakter juga akan terbentuk dari suatu proses yang terjadi di dalam kelas tersebut. Suatu proses yang baik dan menarik akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter dalam sebuah ruangan kelas.

Pertanyaan 2

Nama : Arawinda Olatta

NPM : 2013053089

Pertanyaan

Mengapa pengembangan ruang kelas berkarakter harus dilakukan dan adakah indikator keberhasilan dari pengembangan ruang kelas tersebut pada siswa?

Dijawab oleh

Nama : Alya Syafira

NPM : 2013053126

Kelompok : 9

Pengembangan ruang kelas berkarakter sangat dibutuhkan karena dengan hal itu akan menciptakan suatu ruang kelas yang aktif dan kreatif serta berpotensi guna menjadikan peserta didik menjadi orang yang berkarakter baik. Guru sebagai tolak ukur panutan siswa dalam kelas sendiri harus memiliki perilaku, sikap, dan etika yang baik agar siswa dapat menirunya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat mengembangkan karakter siswa dengan membuat kondisi yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa untuk belajar sehingga karakter dapat terbangun melalui kegiatan pembelajaran. Guru memberi bimbingan, pemahaman, dan pengaruh. Siswa dapat menikmati proses pembelajaran dengan senang hati. Adapun indikator keberhasilan

Program pendidikan karakter di kelas dapat diketahui dari berbagai perilaku sehari-hari yang tampak dalam setiap aktivitas sebagai berikut :

1. Kesadaran
2. Kejujuran
3. Keikhlasan
4. Kesederhanaan
5. Kemandirian
6. Kepedulian
7. Kebebasan dalam bertindak
8. Kecermatan atau ketelitian
9. Komitmen

Pertanyaan 3

Nama : Divana Oriza Sativa

NPM : 2013053128

Pertanyaan

Bagaiman peran guru dalam menciptakan kelas yang Berkarakter di Sekolah Dasar?

Dijawab oleh

Nama : Ferdiansyah

NPM : 2013053054

Kelompok : 9

Izin Menjawab

1. Membangun ikatan model karakter

Interaksi antara guru dengan siswa merupakan yang dominan terjadi di sekolah. Paling banyak waktu siswa di sekolah dasar di sekolah dihabiskan bersama guru kelasnya. Guru sekolah dasar adalah guru yang bertemu siswanya sepanjang hari, sepanjang semester, bahkan sepanjang tahun. Oleh karena itu ikatan hubungan antara guru dengan siswa menjadi sesuatu yang menarik untuk dibangun. Bayangkan saja jika hubungan antara guru dan

siswa tidak baik, maka yang dirasakan adalah kebosanan yang berkepanjangan. Jika kebosanan sudah menghampiri, maka dampak selanjutnya adalah muncul kurang bersemangat untuk belajar. Oleh karena itu interaksi hubungan antara guru dan siswa perlu dibangun secara baik.

2. Mengajarkan akademik dan karakter secara bersama-sama.

Guru dalam membangun nilai-nilai karakter di dalam kelas tidak harus diajarkan secara terpisah dengan aspek pengetahuan siswa. Nilai-nilai karakter dapat dibelajarkan kepada siswa bersamaan dengan guru mengajarkan pengetahuan. Nilai karakter dapat saja menjadi efek positif dari proses pembelajaran yang dilakukan guru, entah itu dari sisi metode pembelajarannya, media yang digunakan, sumber belajar yang digunakan, ataupun bahan ajar yang diberikan, bahkan aktivitas untuk siswa pun dapat memberikan dampak positif dalam pengembangan karakter siswa.

Menurut Nucci & Narvaez (2008: 175) jika ditinjau dari perspektif filosofis, pendidik moral dan karakter memiliki peran utama dalam perkembangan moral siswa melalui "hidden curriculum" yang dimanifestasikan dalam lingkungan interpersonal sekolah dan ruang kelas. Kurikulum pendidikan karakter tidak harus secara eksplisit tertulis, tetapi dapat diinternalisasikan melalui kegiatan-kegiatan di dalam kelas. siswa akan mengembangkan konsepsi mereka tentang perilaku yang baik dengan mengamati perilaku yang dilakukan guru di dalam kelas, dan melalui pembiasaan-pembiasaan yang mereka lakukan di kelas.

3. mempraktikkan disiplin berbasis karakter.

Salah satu hal penting yang harus diperhatikan guru dalam menciptakan ruang kelas yang berkarakter untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter adalah dengan mempraktikkan disiplin berbasis karakter. Lickona (2012: 175) menjelaskan bahwa kebanyakan sekolah menganggap bahwa disiplin adalah titik masuk bagi pendidikan karakter. Dengan berbekal nilai-nilai disiplin, maka akan menyebabkan nilai-nilai karakter lain berkembang dalam

diri anak. Dalam buku *Character Matters*, Lickona menjelaskan bahwa apabila ingin berhasil, maka harus merubah anak-anak dari dalam dirinya.

Watson (2008: 179) menjelaskan bahwa pengelolaan kelas yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan disiplin siswa harus mengandung komponen-komponen antara lain: 1) membuat hubungan antara guru dan siswa yang lebih hangat, saling percaya dan mendukung, 2) menjadikan ruang kelas sebagai komunitas yang peduli terhadap demokrasi, di mana kebutuhan setiap anak akan rasa memiliki, dan otonomi dapat terpenuhi, 3) memberikan kesempatan kepada anak untuk mendiskusikan pemahaman mereka tentang nilai dan moral dan bagaimana cara berperilaku dalam kehidupan sehari-hari di kelas, 4) guru perlu menggunakan teknik kontrol yang proaktif dan reaktif untuk membantu anak-anak agar bertindak sesuai dengan nilai-nilai sosial.

4. Mengajarkan tata cara yang baik

Lickona (2012: 203) menjelaskan bahwa tidak ada yang lebih parah terjadinya kemerosotan di daerah Barat dikarenakan hilangnya tata cara yang baik secara perlahan-lahan. Tata cara yang baik menyangkut bagaimana kita menghormati orang lain dan memfasilitasi hubungan sosial yang ada. Banyak hal yang dapat dilakukan guru untuk mengajarkan tata cara yang baik dalam upaya menciptakan kelas berkarakter di antaranya: mengucapkan kata “tolong” ketika meminta bantuan, menahan pintu tetap terbuka untuk orang yang ada di belakang kita, mematikan telepon seluler ketika berada dalam suatu kelompok, menutup mulut ketika menguap atau batuk, menggunakan bahasa yang santun/tidak menghina, menghargai orang lain yang sedang berbicara.

5. Mencegah kenakalan teman sebaya dan mengedepankan kebaikan

Hubungan teman sebaya merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan pendidikan karakter. Oleh karena itu guru dalam upaya menciptakan kelas yang berkarakter perlu kiranya untuk sebisa mungkin menciptakan hubungan teman sebaya yang baik, saling menghormati, bertanggung

jawab, peduli sesama teman, tidak saling mengintimidasi, mengembangkan empati, saling bekerjasama antar teman, saling mengenali satu dengan yang lain, dan kembangkan komunitas kelas.

Kepedulian atau empati antar teman di era sekarang ini perlu mendapat perhatian yang lebih, sehingga tidak memunculkan sikap egois di antara anak-anak. Penciptaan komunitas kelas yang saling peduli memungkinkan siswanya memiliki pemahaman terhadap rasa aman dan menjadi bagian dari komunitas kelas tersebut. Dengan adanya sikap peduli, maka kerelaan untuk saling membantu satu sama lain lebih terbuka.

6. Membantu anak-anak bertanggung jawab untuk membangun karakter mereka Sendiri Dalam upaya menciptakan kelas yang berkarakter, guru dapat melakukan tindakan dengan meminta anak-anak bertanggung jawab untuk membangun karakternya masing-masing. Masing-masing diupayakan untuk dapat selalu berbuat untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Nilai-nilai karakter itu tidak akan dapat terinternalisasi dalam diri masing-masing orang secara tiba-tiba, tetapi membutuhkan proses yang idealnya dikembangkan dari waktu ke waktu untuk menjadi lebih baik.

Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan refleksi, sejauh mana perilaku baik saya selama ini. Penilaian diri sangat penting kedudukannya dalam hal ini, sehingga harapannya siswa akan dapat memperbaiki setiap karakter yang dimilikinya dari waktu ke waktu. Kepada siswa perlu ditekankan untuk terus memupuk rasa tanggung jawabnya untuk berbuat menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.

Pertanyaan 4

Nama : Dinda Maharani

NPM : 2013053036

Pertanyaan

Dalam membentuk ruang kelas yang berkarakter adakah kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung terjadinya ruang kelas yang berkarakter?

Dijawab oleh

Nama : Alya Syafira

NPM : 2013053126

Kelompok : 9

Kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan guna mengembangkan sebuah ruang kelas yang berkarakter adalah sebagai berikut:

1. Membuat Ruang Kelas Nyaman dan Bersih

Hal ini merupakan hal sederhana tetapi penting dalam sebuah kelas. Jika ruangan kelas nyaman, maka peserta didik akan lebih mudah untuk menerima hal yang baik dalam pembentukan karakternya.

2. Mengatur Tata Letak Perabotan Sebaik Mungkin

Tata letak perabotan sebuah ruangan kelas juga merupakan hal yang sederhana tapi penting bagi kegiatan pendidikan. Karena jika perabotan terlihat rapi maka pandangan dan pikiran juga akan terasa nyaman sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan.

3. Membuat Situasi Kelas Tenang dan Nyaman

Situasi kelas yang tenang dan nyaman diperlukan guna membantu peserta didik untuk bisa berpikir lebih baik dalam penerimaan materi. Hal ini diartikan proses belajar mengajar tetap berlangsung secara aktif, tetapi tidak menimbulkan suatu keributan dalam ruang kelas.

4. Pengecekan Absensi Peserta Didik Secara Berkala

Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui peserta didik yang sering tidak hadir agar cepat diketahui apa penyebabnya dan solusi untuk menanggapi hal tersebut

5. Menyampaikan Materi dengan Baik

Materi dalam sebuah pembelajaran merupakan hal yang terpenting dalam proses belajar mengajar guna menambah kompetensi peserta didik. Maka dari itu menyampaikan materi itu harus dilakukan dengan baik dan semenarik mungkin agar peserta didik cepat tanggap terhadap materi yang disampaikan.

6. Memberikan Tantangan

Tantangan diperlukan untuk melatih peserta didik dan untuk mengetahui seberapa paham peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan, misalnya dengan memberikan tugas serta tanya jawab kepada peserta didik.

7. Membuat Kelompok Diskusi

Guru memberikan pengarahan terhadap peserta didik untuk membuat kelompok diskusi agar masalah yang diberikan guru bisa dipecahkan secara bersama-sama. Dalam hal ini pemikiran peserta didik tentunya berbeda-beda satu dengan yang lain, sehingga peserta didik bisa bekerja sama untuk menentukan hasil diskusi tersebut. Hal ini juga diperlukan untuk mengetahui karakter masing-masing dari peserta didik.

8. Mengajak Peserta Didik Berinteraksi

Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara peserta didik untuk berinteraksi dengan guru ataupun dengan orang yang lebih tua. Ini dapat melatih bahasa dan juga kesantunan peserta didik untuk membentuk karakternya menjadi lebih baik.

9. Menggunakan Sarana dan Prasarana Sekolah

Seorang guru harus kreatif dalam menyampaikan materinya. Misalnya dalam pembelajaran guru menggunakan LCD untuk mengajar agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh. Dan juga guru bisa memperlihatkan video yang bisa memberikan motivasi yang baik ataupun pengaruh yang baik terhadap karakter peserta didik.

10. Memberikan Penghargaan atau Hadiah

Sesekali seorang guru harus memberikan suatu hadiah untuk memicu semangat peserta didik agar bisa belajar untuk lebih baik. Misalnya jika peserta didik mendapat nilai yang bagus atau mendapatkan peringkat yang baik, seorang guru bisa memberi hadiah agar peserta didik merasa dihargai atas kerja kerasnya.

Jika kegiatan-kegiatan tersebut bisa dilakukan dengan baik maka akan tercipta suasana ruang kelas yang berkarakter yang bisa menjadikan peserta didiknya juga mempunyai karakter yang baik. Dan dengan adanya kerjasama yang baik antara guru dan peserta didik, bisa menciptakan suasana yang

harmonis sehingga bisa menjadikan ruangan kelas yang nyaman. Sehingga masalah yang terjadi dalam ruang kelas bisa teratasi dan cepat terselesaikan guna mengurangi pengaruh dan dampak yang negatif agar tercipta karakter yang baik.